

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat peneliti dilapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Sugiono, 2018).

Alasan menggunakan metode kualitatif adalah karna peneliti akan ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara detail tahap demi tahap. melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, menggali informasi secara mendalam sampai peneliti menemukan suatu makna dan peneliti membuat laporan penelitian secara mendetail objektif narapidana perempuan yang memiliki rasa takut tidak akan di terima di kalangan masyarakat.

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif yang bersifat induktif, dimana peneliti nantinya akan mencatat fakta-fakta yang terjadi dilapangan dan menulis hasil penelitian secara naratif mulai dari objektif narapidana perempuan yang memiliki rasa takut tidak akan di terima di kalangan masyarakat sampai akhirnya peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Padang, Jl. Anak Air Bypass, Batipuh Panjang, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat. Lembaga pemasyarakatan perempuan kelas II B Padang merupakan satu-satunya lapas perempuan yang ada di Sumatera Barat.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan memahami masalah, serta dianggap sebagai orang yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian. Informan penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. yang kemudian di sebut sebagai informan. Pengambilan subjek penelitian ini dengan penggunaan Teknik *Purposive Sampling*. Dalam penelitian kualitatif, *Teknik Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah sampel yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiono,2018)

Oleh karena itu yang menjadi kriteria dalam informan penelitian ini adalah untuk informan penelitian itu lebih fokus ke subjek dimana narapidana perempuan yang akan bebas di Lembaga Pemasyarakatan kelas II B Padang. oleh karena itu yang menjadi kriteria dalam informan penelitian ini adalah Kriterianya jaraknya 3 sampai 6 bulan, sudah memenuhi syarat akan bebas, berkelakuan baik,

1. 3-6 bulan yang akan bebas
2. Dinyatakan oleh petugas lapas berkelakuan baik sebagai syarat akan bebas.
3. Telah mengikuti semua kegiatan yang ada di lapas sebagai syarat akan bebas misalnya dengan mengikuti kegiatan yang ada di bimbingan kerja (binker yang ada di lembaga permasyarakatan perempuan kelas II B padang).

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2014) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa pengumpulan data yang digunakan diantaranya.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat di definisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu Emzir (2016). Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipatif ini, penulis harus selama penelitian melakukan observasi dari bulan November sampai dengan Desember 2024 (1bulan) adapun yang di observasi adalah informan yang akan bebas dalam 3 sampai 6 bulan akan bebas dengan mengamati perilaku dan kegiatan mereka sehari-hari untuk menangkap gejala/indikator kecemasan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal hal dari dari responden atau informan yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan keyakinan pribadi (Sugiono, 2015).

Dalam wawancara ini penulis melakukan wawancara setelah menganalisa hasil observasi, yang kemudian di kembangkan dalam pendoman wawancara yang sudah di siapkan sebelumnya informan yang di wawancarai sebanyak 5 orang, di lakukan ketika sudah mendapatkan izin dari kepala kemenkumham, kepala lembaga pemasyarakatan perempuan kelas II B padang dan juga petugas lembaga pemasyarakatan perempuan kelas II B padang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu (Sugiono, 2015).

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan

ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

Jadi pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara terus menerus dari waktu ke waktu dalam proses kerja lapangan, dengan cara pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kecemasan narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas II B Padang.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Langkah selanjutnya adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti mengkategorikan yang termasuk kecemasan narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas II B Padang.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menarasikan atau mendeskripsikan data sesuai dengan tujuan penelitian tentang kecemasan narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas II B Padang.

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah keempat dari aktivitas analisis adalah penarikan Kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memperdalam atau memperluas pengetahuan yang telah ada, sehingga dapat dijadikan gambaran kedepannya dan bagaimana cara penyelesaian yang lebih efektif sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat ini dalam kecemasan narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas II B Padang.

